

**PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MASA DEWASA AWAL
UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI EMAS INDONESIA DI TINJAU
DARI SEGI KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR**

**Dio Naafilah Zain¹, Dwi Charisma Putri², Halfi Syahdan Basith³, I Ketut Mahardika⁴,
Salwa Dyah Ayu Novitri⁵**

dionafilah12@gmail.com¹, charismaputri2512@gmail.com², halfisyahdanbasith@gmail.com³,
ketut.fkip@unej.ac.id⁴, slwadyahh@gmail.com⁵

Universitas Jember

ABSTRAK

Perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, yang tidak dapat diukur namun dapat dirasakan karena bersifat progresif, sistematis, dan berkelanjutan. Perkembangan juga bersifat kualitatif dan fungsional, terus berlangsung selama hidup dan tidak terbatas, serta berupa perubahan pada karakter dan kemampuan seorang individu. Semua orang di dunia memiliki kewajiban, hak, dan tugas yang harus dilaksanakan masing-masing. Dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa ketergantungan menuju masa serba mandiri yang dimana orang dewasa awal di tuntun mandiri secara sikap, psikis, finansial atau ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan tentang masa depan yang lebih realistis. Generasi Emas merupakan masa dimana kelompok masyarakat yang tergabung dalam era ini memiliki kualitas unik yang dapat menjadi ciri khas dirinya serta perubahan sejarah atau zaman. Suatu generasi harus siap menghadapi tantangan zamannya, mencapai pembangunan dengan sumber daya yang adalah, dan menjaga kelangsungan dan kelangsungan pembangunan dan sumber daya tersebut. Masa dewasa awal dikenal sebagai masa pencarian, penemuan, pemantapan, dan masa reproduktif. Remaja yang sudah beralih ke masa dewasa awal dianggap sebagai seorang individu yang sudah tergolong. Terjadi banyak perubahan saat memasuki masa dewasa awal, termasuk pada peran dan memikul tanggung jawab lebih berat.

Kata Kunci: Masa Dewasa Awal, Generasi Emas.

PENDAHULUAN

Setiap manusia akan mengalami perkembangan semenjak usia dini hingga dewasa. Perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, dimana perkembangan tidak dapat diukur namun dapat dirasakan karena bersifat progresif, sistematis, dan berkelanjutan. Selain itu, perkembangan juga bersifat kualitatif dan fungsional, akan terus berlangsung selama hidup dan tidak terbatas, serta berupa perubahan pada karakter dan kemampuan seorang individu. Perkembangan yang terjadi pada setiap individu adalah sama, namun biasanya terjadi perbedaan pada kecepatan, serta tahapan perkembangan yang tidak berurutan sehingga mendahului perkembangan sebelumnya. Akan tetapi, perkembangan antara aspek yang satu dengan yang lainnya dapat terjadi secara beriringan (Khaironi, 2018).

Semua orang di dunia pasti memiliki kewajiban, hak, serta tugas yang harus dilaksanakan masing-masing. Setiap warga di dunia memiliki tugasnya masing-masing sesuai kemampuannya mulai dari anak-anak hingga lansia. Banyak permasalahan yang ditimbulkan khususnya pada masa dewasa awal. Masalah-masalah tersebut didalam lingkup masalah mencari pekerjaan, masalah pernikahan, hingga masalah internal yang dialami seseorang ketika mencapai fase masa dewasa awal. Orang dewasa awal diharapkan dapat memainkan perannya menjadi suami/istri, pekerja yang baik, pencari nafkah, orang tua hingga dapat membawa Indonesia menuju generasi emasnya.

Dewasa awal yaitu merupakan masa peralihan dari masa ketika remaja menuju masa dewasa. Peralihan tersebut merupakan peralihan dari masa ketergantungan menuju masa serba mandiri yang dimana orang dewasa awal di tuntut mandiri secara sikap, psikis, finansial atau ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan dan pandangan tentang masa depan yang lebih realistis. Jika dilihat secara hukum, manusia dapat dikatakan memasuki fase dewasa awal ketika memasuki usia 21 tahun. Terdapat pula yang mengatakan bahwasannya masa dewasa awal dimulai ketika menginjak usia 18 tahun hingga 25 tahun. Peralihan masa remaja menuju masa dewasa awal ditandai dengan kegiatan yang bersifat eksperimen dan eksplorasi (Putri, 2019).

Generasi emas merupakan era yang seiring dengan perubahan sejarah dan zaman, kelompok masyarakat yang membentuk era tersebut memiliki ciri khas yang dapat menjadi ciri khas tersendiri. Suatu generasi harus siap menghadapi tantangan zamannya, mencapai pembangunan dengan sumber daya yang ada dan yang akan datang, serta menjaga kelangsungan dan kelangsungan pembangunan dan sumber daya tersebut. Jika generasi dikaitkan dengan pembangunan, maka terbentuknya generasi emas tidak lepas dari pendidikan, karena keberadaan generasi tidak lepas dari sifat, karakteristik penduduk, dan keadaan negara. Sebab melalui pendidikan dapat terbentuk jati diri bangsa dan dapat tersampaikan rasa kemandirian serta nilai-nilai budaya (Karima dan Ramadhani, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif, menggunakan wawancara dan studi literatur. Wawancara sebagai teknik pengambilan data dilakukan melalui pertemuan langsung dan tanya jawab dengan narasumber. Sementara itu, studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen terkait untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Trivaika dan Senubekti, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Masa Dewasa Awal

Masa dewasa awal adalah masa transisi dari remaja menuju dewasa, di mana rentang usianya berada di antara 18 tahun sampai 25 tahun. Masa dewasa awal ditandai oleh berbagai kegiatan yang bersifat eksperimen dan eksplorasi (Ananda dkk., 2023:63). Definisi lain menyebutkan bahwa tahap de- wasa awal berada dalam rentang usia 20-30 tahun. Individu

dalam masa dewasa awal berusia di antara 20 hingga 40 tahun, di mana mereka memiliki peran dan tanggung jawab yang semakin besar.

Masa dewasa awal dikenal sebagai masa eksplorasi, penemuan, integrasi, dan reproduksi. Masa ini dimulai sebagai masa yang penuh permasalahan dan ketegangan emosi, masa isolasi sosial, masa pengabdian dan berakhirnya ketergantungan, perubahan nilai-nilai hidup, kreativitas dan adaptasi terhadap gaya hidup baru (Ananda dkk., 2019:63).

Remaja yang sudah beralih ke masa dewasa awal dianggap sebagai seorang individu yang sudah tergolong dewasa. Terjadi banyak perubahan saat memasuki masa dewasa awal, termasuk pada peran serta mulai menerima dan memikul tanggung jawab lebih berat. Selain itu, juga terjadi peralihan ketergantungan dari orang lain terutama orang tua ke kondisi mandiri baik secara ekonomis, sosiologis, ataupun psikologis (Ananda dkk., 2019:63).

Ciri-Ciri Masa Dewasa Awal

Masa dewasa awal terjadi sebagai peralihan dari masa remaja ke masa dewasa, di mana hal tersebut mengakibatkan kondisi awal mereka tidak jauh berbeda dengan masa remaja. Adapun ciri-ciri masa dewasa awal menurut Hurlock (1996) adalah sebagai berikut:

1. Masa dewasa awal sebagai masa pengaturan.
Pada masa ini individu mulai diatur untuk menerima tanggung jawab sebagai orang dewasa. Hal tersebut berarti di mana seorang pria mulai membentuk karir dengan mencari dan menekuni suatu bidang pekerjaan dan seorang wanita diharapkan mulai berperan sebagai ibu yang menerima tanggung jawab untuk mengurus rumah tangga.
2. Masa dewasa awal sebagai masa dimulainya usia reproduktif.
Masa ini ditandai dengan mulai adanya rencana untuk membentuk rumah tangga. Pada saat ini organ reproduksi manusia telah mencapai kematangan dan sudah siap untuk melakukan fungsi reproduksi. Sebagai contoh, seorang wanita yang berusia kurang dari 30 tahun sudah siap menerima tanggungjawab sebagai seorang manusia yang akan mengalami fase hamil, melahirkan, dan menjadi seorang ibu.
3. Masa dewasa awal sebagai masa bermasalah.
Pada tahun-tahun pertama masa dewasa, banyak sekali permasalahan baru yang harus dihadapi seseorang. Permasalahan-permasalahan baru ini pada dasarnya berbeda dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebelumnya. Permasalahan yang muncul pada masa dewasa awal disebabkan oleh adanya perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia.
4. Masa dewasa awal sebagai masa komitmen.
Memasuki masa dewasa awal, banyak perubahan yang akan dialami oleh seorang manusia, di mana dalam menjalani perubahan tersebut dibutuhkan tanggungjawab dan komitmen diri sendiri agar bisa terjadi penyesuaian diri.
5. Masa dewasa awal sebagai masa penyesuaian diri terhadap kehidupan baru.
Terjadi perubahan gaya hidup ketika individu memasuki masa dewasa awal. Sebagai contoh, saat seorang individu mulai meniti karir untuk memenuhi kebutuhan ekonomi maupun status sosial, saat menjalani kehidupan perkawinan dan memiliki peran baru sebagai orang tua.

Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Orang dewasa awal perlu menyelesaikan tugas perkembangannya agar dapat menjalani kehidupan yang bahagia dan tidak mengalami masalah yang berarti. Tugas perkembangan dewasa awal meliputi : (a.) Mendapatkan pekerjaan, (b.) Memilih pasangan hidup, (c.) Belajar hidup bersama dengan pasangan, (d.) Mengasuh anak, (e.) Mengelola rumah tangga, (f.) Menjadi warga negara yang baik, (g.) Bergabung dalam kelompok sosial. Tugas perkembangan orang dewasa awal meliputi: (a.) Memilih pasangan hidup, Pada masa dewasa awal, individu

mulai memikirkan dan memilih pasangan yang cocok dengan dirinya, baik dari segi fisik, kepribadian, maupun latar belakang. (b.) Belajar hidup bersama suami istri, Masing-masing individu mulai menyesuaikan pendapat, keinginan, dan minat dengan pasangannya (Putri, 2019).

Peran Masa Dewasa Awal Dalam Mewujudkan Generasi Emas

Masa dewasa awal merupakan tonggak penting dalam membentuk generasi emas yang memiliki kedewasaan kognitif, kepekaan afektif, dan kecakapan psikomotorik yang unggul. Di tahap ini, individu mengalami pertumbuhan yang substansial dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Secara kognitif, masa dewasa awal adalah periode di mana pengetahuan dan pemikiran berkembang pesat. Mereka mengeksplorasi konsep yang lebih kompleks, mengejar pendidikan lanjutan, dan mengasah keterampilan analitis serta pemecahan masalah yang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan dengan kreativitas dan kejelian. Periode ini juga memungkinkan individu untuk memperluas wawasan mereka dalam berbagai bidang, memberikan dasar yang kokoh bagi pemikiran kritis yang mendalam.

Dari segi afektif, masa dewasa awal adalah fase eksplorasi identitas yang krusial. Individu mencari nilai-nilai, kepercayaan, dan tujuan hidup yang sesuai dengan identitas mereka. Melalui eksperimen dan refleksi, mereka membentuk fondasi yang kuat untuk kepribadian mereka sendiri. Ini adalah masa di mana hubungan interpersonal menjadi penting, membantu mereka memahami dinamika emosi, belajar berempati, dan membangun koneksi yang bermakna dengan orang lain. Kemampuan ini membentuk dasar yang kokoh dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan dalam membentuk karakter yang peduli.

Sementara itu, dalam ranah psikomotorik, masa dewasa awal memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan fisik yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Individu belajar mandiri dalam berbagai hal, mulai dari keterampilan praktis seperti mengemudi atau memasak, hingga mengelola keuangan dan merawat diri mereka sendiri. Periode ini juga merupakan waktu di mana individu dapat mengembangkan bakat dan minat dalam bidang-bidang seperti olahraga, seni, atau keterampilan teknis yang penting dalam karir mereka. Dalam keseluruhan, masa dewasa awal adalah fondasi penting dalam membentuk generasi emas yang memiliki keunggulan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dukungan dari lingkungan, pendidikan yang mendukung, serta kesempatan untuk eksplorasi dan pengembangan diri menjadi kunci utama dalam membentuk individu yang memiliki kualitas yang luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan.

KESIMPULAN

Masa dewasa awal adalah masa dimana beralihnya individu dari remaja menuju dewasa. Ketika memasuki masa dewasa awal kita di tuntutan untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, mandiri secara sikap, psikis, maupun secara finansial. Pada zaman sekarang ini, masa dewasa awal merupakan masa dimana mereka menjadi tonggak penting dalam mewujudkan generasi emas yang memiliki kedewasaan kognitif, kepekaan afektif, dan kecakapan psikomotorik yang unggul sehingga mampu menjadi peran penting terhadap bangkitnya generasi emas khususnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, S. H., D. Robert., N. L. J. Desyani., A. Arfina., W. Dewi., Y. Ainurrahmah., G. K. L. Langi., S. Yanti., W. Triana., G. Adelia., M. A. Rahman., N. Heryani., W. Wardah. 2023. **BUNGA RAMPAI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**. Banyumas : PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

- Karima, M. K. dan R. Ramadhani. 2017. Peran pendidikan dalam mewujudkan generasi emas indonesia yang bermartabat. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1(1) : 1-25.
- Khoironi, M. 2018. Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. 3(1) : 1-12.
- Putri, A. F. 2019. Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*. 3(2) : 35-40.